

INOVASI OLAHAN PANGAN HASIL PERTANIAN SEBAGAI PEMBERDAYAAN WANITA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM UP2K PKK DESA PONDOKKELOR

Esti Alfianing Tyas¹, Dona Latifa², Merry Christanty³

Pemerintah Desa Pondokkelor

Korespondensi Penulis. Email: estialfian@gmail.com, Telp +6281233338830

Abstrak

Pemberdayaan wanita dan pengembangan ekonomi keluarga merupakan isu penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai inovasi yang dapat diterapkan untuk memberdayakan wanita dan mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi metode-metode inovatif seperti program pelatihan keterampilan, akses ke teknologi, dan pembiayaan mikro yang dapat memperkuat peran wanita dalam ekonomi keluarga. Analisis dilakukan terhadap beberapa kasus sukses dari berbagai daerah yang menunjukkan bahwa kombinasi dukungan pendidikan, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi dapat secara signifikan meningkatkan kemandirian ekonomi wanita. Hasil penelitian ini menyarankan kebijakan dan strategi yang dapat diadopsi oleh pemerintah dan lembaga swasta untuk memperluas dampak positif dari inovasi-inovasi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil keputusan dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Inovasi olahan pangan

Abstract

Women's empowerment and family economic development are important issues in improving community welfare. This research explores various innovations that can be applied to empower women and promote family economic growth. Using qualitative and quantitative approaches, this research identifies innovative methods such as skills training programs, access to technology, and microfinance that can strengthen the role of women in the family economy. An analysis of several successful cases from different regions shows that a combination of educational support, market access, and technology utilization can significantly improve women's economic independence. The results suggest policies and strategies that can be adopted by the government and private institutions to expand the positive impact of these innovations. This research is expected to provide insights for decision makers in designing more effective and sustainable empowerment programs.

Keywords: Food Processing innovation

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pemberdayaan wanita dan pengembangan ekonomi keluarga sering kali melibatkan pendekatan yang kreatif dan berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi digital, pelatihan keterampilan baru, dan pemanfaatan sumber daya lokal secara efektif. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung.

Melalui pendekatan yang inovatif dan terintegrasi, kita dapat membuka peluang baru bagi wanita untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan keluarga, serta memperkuat fondasi masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Inovasi olahan pangan hasil pertanian sebagai pemberdayaan keluarga ini teretus karena banyaknya wanita /ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang di rumah, serta ketersediaan bahan mudah didapat di sekitar rumah yang dapat dimanfaatkan menjadi produk-produk berdaya jual tinggi dan menghasilkan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

METODE

Sebelum adanya inovasi olahan makanan dan minuman ini menjadi IKM Kelompok Wanita, banyak ibu-ibu rumah tangga yang hanya menganggur/tidak banyak aktifitas yang menghasilkan untuk peningkatan ekonomi keluarga sehingga hanya mengandalkan pendapatan kepala rumah tangga.

Tetapi setelah adanya kegiatan ini yang dinaungi oleh PKK melalui program UP2K, Ibu-ibu kelompok wanita menjadi lebih produktif dan menghasilkan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Tidak hanya itu, banyaknya tanaman kelor yang kaya akan zat gizi dan manfaat, serta hasil pertanian bawang merah yang kurang baik (terjual murah) di Desa Pondokkelor yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi olahan makanan yang menarik dan banyak diminati para konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan di Desa yang bertujuan untuk pemberdayaan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga, salah satu program PKK yang berkaitan dengan usaha kelompok wanita yaitu melalui UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) PKK.

Karena banyaknya tanaman daun kelor dan pertanian bawang merah di sekitar lingkungan Desa Pondokkelor yang dapat dimanfaatkan menjadi inovasi kreatif olahan makanan maka UP2K PKK Desa Pondokkelor memberdayakan kelompok wanita sehingga menghasilkan produk makanan berupa stik kelor dan kue bawang, serta minuman dengan branding PELKA' DUKKELOR.

Produk stik kelor kami ini memberdayakan ibu-ibu rumah tangga agar memanfaatkan daun kelor yang kaya akan nutrisi dan manfaat di sekitar rumahnya untuk dikeringkan kemudian dihancurkan menjadi serbuk kelor lalu diolah menjadi makanan ringan berupa stik kelor yang kaya akan zat gizi. Begitu juga dengan kue bawang, bawang merah yang kami gunakan asli dari hasil pertanian Desa Pondokkelor yang kurang baik yang berdaya jual rendah lalu kita olah menjadi kue bawang yang nikmat dan dikemas menarik sehingga banyak diminati oleh konsumen.

Produk minuman yang diproduksi memiliki banyak varian, salah satunya yang sangat diminati adalah produk kunyit asam. Bahan untuk pembuatan kunyit asam kami memberdayakan lansia pondokkelor dengan menanam kunyit di pekarangan rumah kemudian akan kami beli dengan harga yang layak. Tujuan kami agar wanita lansia dapat ikut serta sehingga tetap produktif, sehat dan berpenghasilan. Tidak hanya kunyit asam banyak varian lain berupa soya milk/susu kedelai, beras kencur, poka', susu kurma, cendol creamy, sari kacang ijo.

Proses Produksi minuman PELKA' DUKKELOR cukup panjang dari proses pemberian bibit kunyit kepada para lansia yang memiliki lahan pekarangan rumah yang kosong, setelah panen akan kami beli dengan harga yang layak di atas harga jual pasaran sehingga lansia mendapatkan penghasilan tambahan. Untuk proses produksi melibatkan kelompok ibu-ibu dalam skala kecil yang berjumlah kurang lebih 20 (dua puluh) orang secara bergantian. Dalam satu kali produksi kami dapat menghasilkan produk minuman dan makanan sekitar 500 produk dengan berbagai macam ukuran dari ukuran 130 ml – 1 Liter dengan harga yang terjangkau mulai dari harga Rp.1500 – Rp.30.000, sehingga dapat dinikmati dari berbagai kalangan dengan inovasi kemasan hampers yang menarik.

Untuk penjualan produk kami ini, kami menggunakan pemasaran melalui ecommerce seperti Shopee, media sosial Instragram, dan whatsapp. Sedangkan untuk penjualan offline kami bekerjasama dengan para reseller serta beberapa toko.

Hasil penjualan produk inovasi minuman (PELKA') dan makanan (stik kelor dan kue bawang) ini kami bagikan kepada ibu-ibu kelompok wanita dan sebagian hasilnya digunakan untuk berbagai kegiatan positif salah satunya pemberian PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) dan santunan anak yatim.

KESIMPULAN

Program UP2K PKK Desa Pondokkelor ini diharapkan dapat memberdayakan ibu-ibu kelompok wanita dengan memproduksi olahan hasil pertanian yang berdaya jual tinggi sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan kreatifitas yang akan berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian keluarga. Tidak hanya itu harapan kami inovasi ini juga akan semakin maju dan berkembang sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Desa, serta dapat menjadi insparasi untuk desa yang lain di Kabupaten Probolinggo agar mulai menggerakkan kembali UP2K PKK yang masih belum berjalan. Sehingga muncul inovasi-inovasi kreatif lainnya untuk memberdayakan masyarakat wanitanya.

DAFTAR PUSTAKA

- a. Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. JPPM (Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat), 2(2), 226-238.
- b. Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. Jurnal organisasi dan manajemen, 7(1), 1-7.
- c. Karwati, L. (2017). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi alam setempat. JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 12(1), 45-52.
- d. Sonita, E. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (UP2K-PKK) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 65-79.
- e. Wijayanto, F., & Handayani, F. (2024). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Upaya Pemberdayaan Perempuan di Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung. Journal of International Multidisciplinary Research, 2(1), 173-180.
- f. Putri, D. K. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- g. Pratiwi, R. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK)(Studi di Kelurahan Tejosari, Kota Metro).
- h. Lassa, G. C., de Rozari, P. E., & Kiak, N. T. (2023). Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Terhadap Kesejahteraan Anggota. Journal of Comprehensive Science (JCS), 2(10), 1739-1752.
- i. Reno, R. (2019). Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Tejosari Kota Metro (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- j. Muhammad, M. (2022). COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH BUSINESS PROGRAM INCREASING COMMUNITY INCOME EMPOWERING FAMILY WELFARE IN MATTAPPAWALIE KELAHAH PUJANANTING DISTRICT. Meraja journal, 5(3), 329-356.
- k. Noer, K. U., Putra, S., & Rudiatin, E. (2023). Analisis Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Perempuan Miskin di Nusa Tenggara Timur. Jurnal Kewarganegaraan, 7(2), 1989-1999.

- l. Witriati, R. (2019). STUDI KOMPARATIF PENGELOLAAN UP2K-PKK (USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (STUDI KASUS DI KECAMATAN PEKALONGAN DAN KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG). JURNAL SIMPLEX, 2(3).
- m. Nurfadillah, S. U. (2019). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang. Comm-Edu (Community Education Journal), 2(1), 90.
- n. Ratih, I. G. A. A., & Lestari, N. P. N. E. (2020). Peran Perempuan dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga di Era 4.0. SKETSA BISNIS (e-jurnal), 7(2), 120-129.
- o. Siswadhi, F., Yanita, P., Karim, K., & Zasriati, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). JURNAL ABDIMAS SAKTI (JAS), 3(1), 21-24.
- p. Ariani, T. N. Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- q. Yudono, W., & Adi, P. A. (2019, December). Peran Organisasi PKK Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan (Vol. 3, pp. 130-136).
- r. Asmara, R., & Ardhiani, R. (2010). Integrasi pasar dalam sistem pemasaran bawang merah. Agricultural Socio-Economics Journal, 10(3), 164-164.
- s. Fajjriyah, N. (2017). Kiat sukses budidaya bawang merah. Bio Genesis.
- t. Saputra, A., Arfi, F., & Yulian, M. (2020). Literature Review: Analisis fitokimia dan manfaat ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*). Amina, 2(3), 114-119.
- u. Pade, S. W., & Bulotio, N. F. (2019). Nutrifikasi daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan varietas umur daun berbeda terhadap karakteristik mutu nori rumput laut (*Gracilaria* spp). Journal Of Agritech Science (JASc), 3(2), 128-133.